

Ma'ruf Minta Peserta Pemilu Tak Halalkan Semua Cara untuk Menang

Wakil Presiden Ma'ruf Amin meminta para peserta tidak menghalalkan segala cara untuk menang di Pemilu 2024. Ma'ruf juga meminta partai politik tidak memakai cara dan narasi kampanye yang dapat merusak keutuhan bangsa. "Tidak menghalalkan semua cara untuk memperoleh kemenangan. Memang pemilu itu mencari kemenangan, tetapi jangan dengan menghalalkan segala cara," ujar Ma'ruf di Hotel The St Regis Jakarta, Senin (13/3). Ma'ruf juga meminta penyelenggara pemilu bertindak sesuai aturan, berlaku adil, dan jujur. Ia mendorong aparat penegak hukum melakukan pengawasan dan penindakan apabila ada peserta yang melanggar aturan pemilu. "Masyarakat sendiri supaya tidak terprovokasi oleh isu-isu yang kemungkinan muncul, isu hoaks, isu fitnah, isu yang memecah belah bangsa," ujarnya. Ma'ruf mengatakan strategi polarisasi mungkin dapat memenangkan suara dalam kontes politik lima tahunan, namun hal itu bakal merusak negara. "Untuk tujuan itu, partai politik peserta pemilu mestinya berjuang merebut suara rakyat melalui sebuah gagasan-gagasan baru dan cemerlang. Strategi polarisasi mungkin saja dapat memenangkan suara, tapi hal itu sekaligus juga merusak negara," katanya. Oleh karena itu, kata Ma'ruf, strategi kemenangan pemilu harus mengedepankan persatuan nasional meskipun peserta pemilu sedang bersaing untuk menang. Ma'ruf tak ingin polarisasi tajam di masyarakat pada pemilu sebelumnya terjadi lagi di Pemilu 2024. Menurutnya, saat itu sebagian pendukung saling menjatuhkan dengan isu politik identitas, alih-alih adu gagasan. "Kondisi tersebut sungguh memprihatinkan dan menjadi ujian yang mengancam. Pemilu seolah jadi kontraproduktif karena berpotensi memecah belah bangsa," ujarnya.